BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Landasan Teori

3.1.1 Pengertian Prosedur

Yang dimaksud dengan prosedur adalah :

"Suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang".Mulyadi (2009:5)

prosedur adalah :

"Suatu urutan-urutan pekerjaan kerani *(clerical)*, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi". Zaki Baridwan (2009:30)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah suatu urutan langkah-langkah pemprosesan data atau urutan kegiatan klerikal yang terdiri atas beberapa tahapan yang melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang bertujuan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha transaksi perusahaan yang dilakukan berulang-ulang telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3.1.2 Pengertian Prosedur Pemberian Kredit

Pengertian Prosedur Pemberian Kredit adalah :

"Tahapan-tahapan yang dirancang oleh pihak Bank dengan maksud mempermudah calon Debitur untuk melaksanakan kredit, dimana tahapan-tahapan tersebut harus dilakukan oleh kedua belah pihak baik oleh pihak Bank maupun calon Debitur dengan ketentuan yang berlaku."Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti (2009:91)

Prosedur pemberian kredit adalah :

1. Permohonan kredit
2. Analisis atau penilaian kredit..
3. Keputusan kredit.
4. Pelaksanaan dan Administrasi Kredit.
5. Supervisi kredit & pembinaan debitur.Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti (2009:23)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit dilakukan demi lancarnya proses pemberian kredit. Prosedur yang dilaksanakan dirancang dengan maksud memudahkan para calon Debitur untuk melaksanakan transaksi kredit.Adapun penyajiannya dalam bentuk langkah-langkah yang harus dilakukan oleh kedua belah pihak, baik oleh pihak Bank atau bukan Bank maupun calon Debitur dengan ketentuan yang berlaku.

3.2 Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan Kerja Praktek

3.2.1 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.2.1.1 Prosedur Pemberian Kredit Guna Bhakti

Mulai pihak BJB menyerahkan dokumen formulir untuk calon debitur,selanjut nya calon debitur menyerahkan formulir pengajuan kredit kepada bank,selanjutnya di verivikasi kelengkapan administratif terus di verifikasi BI *cheking* dan *on the spot*, apabila berkas belum lengkap maka berkas akan di kembalikan kepada nasabah/calon debitur,bisebaliknya bila berkas sudah lengkap maka bagian administrative akan menyerahkan berkas debitur supaya di proses, bila ditolak maka akan keluar surat penolakan sebaliknya bila disetujui maka akan melakukan penandatanganan surat pemberitahuan persetujuan pemberian kredit(SP3K) yaitu perjanjian antara debitur dan bank, selanjutnyanya ke bagian pengawasan kredit dan pengawasan kredit mencairkan data kredit dan selesai.

3.2.1.2 Hambatan dalam Pemberian Kredit Guna Bhakti

Kendala pertama yang dihadapi dalam proses pemberian kredit guna bhakti pada Bank BJB KCP Abdurahman Saleh Bandung adalah lamanya pencairan dana kredityang tidak sesuai dengan prosedur dan banyaknya calon debitur yang tidak memperhatikan kelengkapan dokumen sebagai persyaratan dalam pengajuan kredit guna bhakti sehingga terjadi penolakan hal ini menyebabkan tujuan pemberian KBG untuk debitur tidak dapat di proses oleh bank BJB KCP Abdulrahman Saleh Bandung.

Kendala yang kedua adalah terjadi nya kredit macet yang menghambat operasional bank sehingga menggangu kelancaran penyaluran kredit di bank tersebut.

3.2.1.3 Upaya dalam Mengatasi Hambatan dalam Pemberian Kredit Guna Bhakti

Upaya pihak bank dalam mengatasi lamanya proses pencairan dana kredit adalah menambah jumlah staf/pegawai pada Analisis dalam memeriksa berkas-berkas pengajuan permohonan kredit calon debitur agar proses pencairan dana kredit dapat sesuai dengan prosedur dan tidak menghambat calon debitur yang lain. Yang kedua yaitu upaya pihak bank dalam mengatasi banyaknya calon debitur yang tidak memperhatikan kelengkapan dokumen sebagai persyaratan dalam

pengajuan kredit guna bhakti adalah dengan lebih banyak lagi memberikan informasi ataupun sosialisasi langsung kepada calon debitur baik melalui media cetak seperti koran, media elektronik seperti layanan iklan dan radio.

Di dalam menyelesaikan kredit macet, pihak bank melakukan beberapa cara untuk menyelesaikan permasalahan kredit macet diantaranya melalui upaya damai, dengan bantuan saluran hukum atau dengan bantuan pihak ketiga, dan melalui penataan kembali hutang kredit macet. Dari ketiga cara yang dilakukan oleh pihak bank, beberapa tahapan untuk melakukan penyelesaian kredit macet yang ditimbulkan oleh debitur, yakni bila pihak debitur secara sengaja tidak menyediakan uang dalam rekening tabungan yang secara otomatis akan ditarik pihak bank untuk pembayaran kredit maka pihak bank mengupayakan untuk menghubungi debitur agar segera menyelesaikan pinjaman kredit tersebut.

3.2.2 Pembahasan Kerja Praktek

3.2.2.1 Pemberian Kredit Guna Bhakti

Prosedur kredit sesui teori.

“Tahapan-tahapan yang dirancang oleh pihak Bank dengan maksud mempermudah calon Debitur untuk melaksanakan kredit, dimana tahapan-tahapan tersebut harus dilakukan oleh kedua belah pihak baik oleh pihak Bank maupun calon Debitur dengan ketentuan yang berlaku.”Rachmat Firdausdan Maya Ariyanti(2009:23)

prosedur pemberian kredit:

1. Permohonan kredit

2. Analisis atau penilaian kredit..

3. Keputusan kredit.

4. Pelaksanaan dan Administrasi Kredit.

5. Supervisi kredit & pembinaan debitur.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit dilakukan demi lancarnya proses pemberian kredit. Prosedur yang dilaksanakan dirancang dengan maksud memudahkan para calon Debitur untuk melaksanakan transaksi kredit.Adapun penyajianya dalam bentuk langkah-langkah yang harus dilakukan oleh kedua belah pihak, baik oleh pihak Bank atau bukan Bank maupun calon Debitur dengan ketentuan yang berlaku.

Pada Bank Jabar Banten KCP Abdurahman Saleh Bandung pada dasarnya proses pemberian kredit guna bhakti sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan, sebagai berikut :

1. Permohonan Kedit.

Adalah kegiatan tahap permulaan dengan maksud untuk saling mengetahui informasi mengenai persyaratan dalam memberikan kredit oleh bank yang bersangkutan. Syarat-syarat dan ketentuan mendapatkan kredit Guna Bhakti adalah sebagai berikut:

a. Formulir Permohonan kredit berpenghasilan tetap.
b. SK calon pegawai asli, SK penetapan Pegawai (asli), SK terakhir sesuai dengan rincian gaji yang asli.
c. Kartu pegawai/ NIP yang asli.

d. Rincian gaji/ penghasilan yang ditandatangani oleh bendahara gaji.
e. Surat kuasa memotong gaji yang disetujui oleh pimpinan dan bendahara dinas/intansi
f. Rekomendasi pimpinan dinas/ instansi surat keterangan tidak mempunyai utang dari pihak bank/intansi,lembaga lain yang di tanda tangani oleh pimpinan
g. Surat persetujuan suami istri
h. Pas Photo Suami & Istri (4x6).
i. KTP Suami & Istri.
j. Surat Nikah / Akta Cerai / Surat Keterangan Meninggal
k. Photocopi Buku Tabungan.
l. Kartu Taspen/ASABRI bagi anggota POLRI

2. Analisis Kredit.

Dalam tahap ini didalam penilaian yang mendalam tentang keadaan usaha atau proyek pemohon kredit. Penilaian tersebut meliputi beberapa aspek antara lain :

a. Aspek Manajemen dan Organisasi
b. Aspek Pemasaran
c. Aspek Keuangan
d. Aspek Yuridis
e. Aspek Sosial Ekonomi

3. Tahap identifikasi

Dalam tahap identifikasi bank memeriksa kelengkapan formulir yang telah di isi oleh pemohon dan memeriksa lampiran lampiran permohonan kredit, bila ada data atau informasi yang kurang maka bank meminta permohonan untuk segera melengkapinya.Selanjutnya bank melakukan penilaian dan pembahasan secara teliti.

4. Tahap Keputusan dan Tahapan Komitmen

Keputusan pemberian kredit adalah tindakan pejabat yang berdasarkan kewenangannya berhak mengambil keputusan berupa menolak atau menyetujui permohonan kredit debitur. Setelah Itu Bank memberitahukan secara resmi persetujuan kredit kepada debitur sesui permintaan dan petugas bank dalam hal ini Seksi Administrasi Kredit untuk melaksanakan :

a. Pemeriksaan kelengkapan permohonan/wawancara awal.
b. Membuat ijin proses kepada yang berwenang.
c. Membuat data dan keputusan kredit sesuai dengan penghasilan dari pemohon.
d. Membuat perjanjian kredit dan kwitansi pencairan.
e. Mendaftarkan pada buku registrasi.
f. Membuat kwitansi biaya-biaya (premi asuransi, materai, dan provisi).
g. Mendaftarkan pada *Check list*
h. Menyiapakan berkas kredit yang telah di lengkapi oleh pemohon.

5. Tahap Realisasi

Tahap realisasi yaitu tahap diman semua syaratpemberian kredit telah di selesaikan atau di penuhi oleh pemohon. Dalam prakteknya, setelah kredit di

realisasi oleh petugas bank makan debitur dapat mencairkan kredit ini berupa pembayaran tunai di *teller*. Adapun prosedur realisasi yang harus di penuhi adalah:

Syarat-syarat Realisasi Kredit

a. Calon debitur telah menandatangani seluruh dokumen pengikat kredit dan pengikatan anggunan.

b. Untuk penarikan secara bertahap calon debitur mengajukan jadwal penarikan kredit yang di setujui oleh pejabat yang berwenang.

1). Pengisian *Data Master Debitur*

Penatausahaan kredit telah dilaksanakan secara komputerisasi maka data master computer lansung diinput kedalam program yang telah disediakan.

2). Pembebanan Biaya Kredit

Pembebanan biaya kredit baik berupa biaya bunga,provisi, asuransi dilakukan dengan pemindah bukuan dari rekening debitur yang bersangkutan.

3). Dokumentasi *File* Kredit

Semua dokumen perkreditan baik yang diterima dari debitur maupun yang di terbitkan oleh bank harus diadministrasikan dengan rapih dan baik, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan *up to date* untuk kepentingan pihak *internal* maupun *external*,dapat dijamin kelengkapan, kebenaran dan dapat memberikan rasa aman bagi debitur.

3.2.2.2 Hambatan yang di Hadapi Dalam Pemberian Kredit Guna Bhakti

Lamanya pencairan dana kredit yang tidak sesuai dengan prosedur dikarenakan proses dalam tahap menganalisis pemberian kredit membutuhkan waktu yang cukup lama. (Sumber: wawancara dengan Staff Bagian *Marketing*).

Suatu perusahaan membutuhkan prosedur agar perusahaannya dapat berjalan dengan lancar, suatu prosedur mempunyai karakteristik atau ciri, sebagai berikut:

a. Prosedur menunjang tercapainya suatu organisasi.
b. .Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.
c. Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana.
d. Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab.
e. Prosedur Menunjukkan tidak adanya keterlambatan atau hambatan.”

Mulyadi (2008:6)

Teori yang dikemukakan oleh Mulyadi mengenai karakteristik atau ciri prosedur salah satunya pada *point* e yaitu “prosedur menunjukkan tidak adanya keterlambatan atau hambatan”, tidak berjalan sesuai dengan prosedur pemberian kredit yang ada pada bank BJB, dimana lamanya proses pencairan dana kredit yang tidak sesuai dengan prosedur akibat dari pada tahap analisis membutuhkan waktu yang cukup lama.

Kredit bermasalah adalah kredit dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya persyaratan mengenai pembayaran bunga, pengambilan pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, pengikatan dan peningkatan anggunan dan sebagainya. As. Mahmoeddin (2002;2)

Suatu kredit dikatakan bermasalah karena debitur wanprestasi atau ingkar janji atau tidak menyelesaikan kewajibanya sesuai dengan perjanjian baik jumlah

maupun waktu, misalnya pembayaran atas perhitungan bunga maupun utang pokok. S.Mantayborbir,et al (2002:23),

Nasabah yang tidak membayar angsuran sesuai perjanjian di katakan nasabah tersebut termasuk nasabah yang mengalami kredit macet.

3.2.2.3 Upaya yang Telah Dilakukan dalam Mengatasi Hambatan Pemberian Kredit Guna Bhakti

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala dalam proses pemberian kredit yaitu penambahan pegawai pada staf Analisis, sehingga waktu yang digunakan dalam menganalisis berkas ataupun dokumen persayaratan kredit akan lebih efisien dan tidak menghambat calon debitur yang lainya. Perbaikan kinerja para karyawan, manajer dan departemen personalia dalam memperbaiki kegiatan-kegiatan mereka untuk meningkatkan prestasi ataupun meminimalisir kesalahan dalam kerja perusahaan.Dalam persyaratan KGB calon debitur kadang tidak mengetahui apa saja persyaratannya seharusnya pihak bank memperkenalkan persyaratan -persyaratan KGB melaui media cetak koran ataupun melalui media elekronik seperti radio.

Dalam mengatasi kredit macet pihak bank harus berunding dulu dengan nasabah yang mengalami kredit macet untuk mencari jalan keluarnya kalau nasabah tidak sanggup membayar kredit nya biasa nya bank menyelesaikannya dengan cara kekeluargaan.